

## Ilmu-ilmu bantu arkeologi

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan dewasa ini, banyak disiplin ilmu yang mampu memberi kontribusi pada ilmu arkeologi dalam rangka mengungkapkan kehidupan masa lalu. Ilmu bantu dalam arkeologi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu eksakta dan non-eksakta. Yang termasuk dalam ilmu-ilmu eksakta, antara lain paleoantropologi, geologi, paleontologi, paleobotani, kimia, arsitektur, dan astronomi. Sedangkan yang termasuk ilmu-ilmu non-eksakta, contohnya filologi, antropologi, numismatik, paleografi, dan ikonografi. (<http://hurahura.wordpress.com>)



### ► Kimia

Pemberian larutan kimia untuk konservasi temuan fosil. Konservasi ini meliputi pembersihan secara mekanik dan kimiawi, rekonstruksi untuk mengembalikan benda ke bentuk semula, dan konsolidasi memperkuat struktur temuan agar tetap terjaga kelestariannya.

## Paleontologi

Paleontologi sangat membantu para ahli merekonstruksi tahap-tahap perkembangan bumi, karena mereka dapat menetapkan jenis-jenis fosil tertentu yang menandai lapisan tertentu. Fosil penanda lapisan itu dikenal dengan istilah fosil pandu.



## Paleantropologi

Paleoantropologi seringkali terkait dengan forensik untuk mengetahui penyebab kematian atau merekonstruksi tubuh dari sisa-sisa tulang manusia purba.



## Geologi

Ilmu ini mengungkap proses-proses pembentukan bumi, termasuk lapisan-lapisan tanah yang terbentuk sebagai akibat proses tersebut.

Dalam ilmu geologi dikenal adanya hukum *uniformitarian* yang beranggapan bahwa proses pembentukan bumi di berbagai tempat di masa lampau pada hakekatnya sama dengan yang terjadi sekarang.

